

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh tenur audit, rotasi audit dan reputasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenur audit tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018 dengan nilai koefisien yang bertanda negatif, artinya dapat dibuktikan semakin tinggi nilai tenur audit pada perusahaan tidak akan mempengaruhi menurunnya kualitas audit pada perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena auditor melaksanakan perikatan yang telah disetujui bersama antara auditor dengan klien seharusnya mampu mengakomodasi kualitas audit yang optimal. Dengan argumentasi bahwa masa perikatan yang hanya satu periode setiap tahun akan kesulitan untuk auditor mendapatkan informasi perusahaan secara rinci dalam waktu yang sebentar, dan pertimbangan dalam mengambil keputusannya akan menyita banyak waktu karena pengetahuan spesifik tentang klien masih sedikit sehingga kualitas audit rendah.
2. Rotasi audit tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 dengan nilai koefisien yang bertanda negatif, artinya semakin tinggi nilai rotasi audit perusahaan tidak akan mengakibatkan menurunnya peluang kualitas audit pada perusahaan.

Hal ini dapat dikarenakan dengan seringnya pergantian auditor pada sebuah perusahaan dalam jangka sebelum 5 (lima) tahun yang telah ditentukan regulasi pemerintah, maka akan berkurangnya juga pemahaman auditor terhadap kondisi kliennya. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis. sehingga rotasi audit bukan jaminan untuk menghasilkan audit yang berkualitas, sebab publik tidak terlalu menekankan perusahaan untuk melakukan rotasi audit.

3. Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 dengan hasil nilai koefisien yang bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai reputasi KAP maka akan meningkatkan kualitas audit pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena reputasi KAP yang tinggi mempunyai tingkat independensi dan kompetensi yang penuh penyeleksian dan mampu menerapkan standar mutu dan standar audit yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis. Dengan menggunakan variabel dummy, dbuktikan dengan banyaknya perusahaan yang memakai jasa Kantor Akuntan Publik *big four*, karena dapat dipercaya hasil pemeriksaannya, dilakukan dengan jelas dan teliti secara rinci dan hati-hati. Pasalnya pemilihan auditor yang sangat selektif untuk dapat bekerja di KAP *big four*, dan kemampuan yang dimiliki seorang auditor telah dapat dibuktikan dari uji kompetensi dan penerimaan sertifikat akuntan publik (*Certified Public Accountant*) dengan persyaratan yang lengkap dan lulus dari ujian

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh tenur audit, rotasi audit dan reputasi KAP terhadap Kualitas audit dan memperoleh kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi wacana dan referensi bagi pihak yang menentukan kebijakan – kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan peraturan tenur audit dan rotasi audit, dalam penelitian ini tenur audit dan rotasi tidak mempengaruhi kualitas audit, karena pergantian auditor bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kategori *big four*, maka akan meningkatkan kualitas audit, karena auditor dari KAP big four akan bekerja dengan sangat teliti dan memenuhi standar audit.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman serta dapat dijadikan referensi pengetahuan, bahan diskusi belajar, dan bahan kajian lanjut bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan kualitas audit dengan melihat dari variabel tenur audit, rotasi audit dan reputasi KAP.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Terkait dengan variabel terikat kualitas audit, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel terikat lain seperti opini audit, audit delay, komite audit, independensi auditor dan lain sebagainya.
- b. Terkait dengan sampel, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian selain perusahaan manufaktur seperti perbankan, properti, jasa, perdagangan atau yang lainnya.
- c. Terkait variabel bebas atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas seperti *fee* audit, ukuran KAP, spesialisasi auditor, frekuensi rapat komite audit, tekanan waktu dan lain lain, agar dapat lebih mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Terkait objek penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang lebih meluas dari berbagai macam sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti perusahaan jasa, perbankan, perusahaan dagang, dan properti.